

## **Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Sumatera Barat**

Sudirman<sup>1✉</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sumatera Barat

[Sesudirman05@gmail.com](mailto:Sesudirman05@gmail.com)

### **Abstract**

This Research Aims to Know The Influence of Motivation and Discipline On Student Achievement Management Department, University of West Sumatra. Taking this title is based on the lack of learning motivation of students majoring in management compared to students in other majors so that discipline is not well implemented and student learning achievement when compared to students in other majors such as accounting, health etc. This study uses a type of quantitative research. The data taken is in the form of primary data by distributing questionnaires to students majoring in management at the University of West Sumatra. This study conducted research instrument tests, classical assumption tests, hypothesis testing using SPSS version 21. With the results of the research stating that seeing the results of the tests that have been carried out proves that partially or simultaneously both variables have a significant effect, and it can also be seen that Adjusted R Square is 0.522 or of 52.2% This means that 52.2% of learning achievement variables are influenced by motivation and discipline, the remaining 47.8% are influenced by other variables outside of this research variable.

Keywords: Motivation, Discipline, Learning Achievement, Quantitative Research, University of West Sumatra.

### **Abstrak**

Penelitian ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Sumatera Barat. Pengambilan judul ini didasari kurangnya motivasi belajar mahasiswa jurusan manajemen dibandingkan dengan mahasiswa pada jurusan lainya sehingga kedisiplinan kurang terjalani dengan baik serat prestasi belajar mahasiswa jika dibandingkan dengan mahasiswa jurusan lainya antea lain akuntansi, kesehatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang diambil berupa data primer dengan menyebarkan kuisioner pada mahasiswa jurusan manajemen di Universitas Sumatera Barat. Penelitian ini melakukan uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 21. Dengan hasil penelitian menyatakan Melihat hasil uji yang telah dilakukan membuktikan bahwa secara parsial maupun simultan kedua variabel berpengaruh signifikan, dan dapat juga dilihat *Adjusted R Square* sebesar 0,522 atau sebesar 52,2% Hal ini berarti bahwa 52,2% variabel prestasi belajar di pengaruhi oleh motivasi dan disiplin sisanya 47,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

Kata kunci: Motivasi, Disiplin, Prestasi Belajar, Penelitian Kuantitatif, Universitas Sumatera Barat.

*INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.*



### **1. Pendahuluan**

Prestasi belajar merupakan alat ukur untuk keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama kegiatan perkuliahan [1]. Prestasi belajar dapat diukur melalui instrumen yang relevan dan dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang mendeskripsikan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu. Dengan prestasi yang maksimal, mahasiswa mempunyai indikasi berpengetahuan baik maupun sebaliknya [2]. Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar [3].

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar [4]. mahasiswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan [5]. Sehingga mahasiswa yang memiliki intelektual yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan

motivasi, sebab hasil belajar itu akan maksimal bila terdapat motivasi yang tepat. Selain motivasi yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar, disiplin juga penting untuk hal tersebut [6].

Disiplin diri merupakan indikasi dari pengendalian diri mahasiswa terhadap bentuk aturan [7]. Sikap disiplin yang timbul dari kesadaran diri sendiri akan lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain [8]. Disiplin merupakan suatu cara untuk melatih seseorang agar belajar tepat waktu dan mengelola kegiatannya dengan menjaga disiplin belajar di lingkungan pendidikan [9]. Dengan adanya kesadaran dan keharusan disiplin belajar akan mencapai target prestasi belajar yang optimal [10].

Pada mahasiswa jurusan manajemen di Universitas Sumatera Barat bila dilihat hasil belajarnya dibandingkan dengan hasil prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi, kesehatan dll lebih baik

dibandingkan dengan mahasiswa jurusan manajemen. Maka dari itu penulis tertarik mengambil judul Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Sumatera Barat. Rumusan Masalah adalah apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan manajemen Universitas Sumatera Barat?. Apakah terdapat pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan manajemen Universitas Sumatera Barat?. Apakah terdapat pengaruh secara simultan motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan manajemen Universitas Sumatera Barat ?.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seorang bertingkah laku [11]. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia. Sedangkan berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif [12].

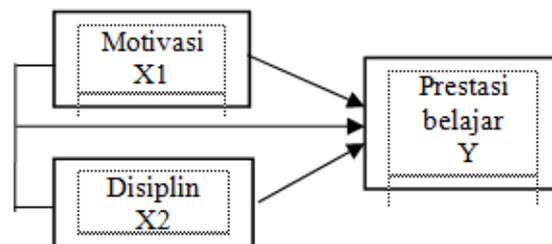
Disiplin diri merupakan suatu siklus kebiasaan yang kita lakukan secara berulang-ulang dan terus menerus secara berkesinambungan sehingga menjadi suatu hal yang biasa kita lakukan [13]. Disiplin diri dalam melakukan suatu tindakan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi suatu kebiasaan yang mengarah tercapainya keunggulan [14]. Keunggulan membuat kita memiliki kelebihan yang dapat kita gunakan untuk meraih tujuan hidup yang menentukan masa depan kita.

Nawawi juga menjelaskan tentang Kedisiplinan merupakan usaha untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disetujui bersama agar pemberian hukuman dapat dihindari [15]. Disiplin adalah sikap yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan ketentuan yang ditentukan pemerintah atau etik, norma, dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat [16]. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pesan-pesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai ketika mengikuti dan mengerjakan tugas-tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah [17].

Prestasi belajar adalah suatu kecakapan baru yang diperoleh seseorang sebagai atribut latihan pengalaman belajar sebelumnya, yang ditunjukkan dengan hasil tindakan yang mencerminkan penguasaan materi yang sudah diberikan, yang ditentukan melalui pengukuran dan penilaian [18]. Prestasi belajar adalah hasil perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar [19]. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK BM Darma Bakti Medan Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) berpengaruh

postif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y), yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 6,763 dengan signifikan 0,000. Sedangkan untuk variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y), yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 4,292 dengan signifikan 0,000. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai R square sebesar 0,795 ini mengandung arti bahwa seluruh variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama dapat menjelaskan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 79,5% sedangkan sisanya sebesar 20,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 1 Babalan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Babalan dalam kategori cukup yaitu 64,6%. Regresi linear berganda  $Y = 10,289 + 0,108X_1 + 0,1060X_2$ . Pengujian terhadap hipotesis secara parsial dengan taraf signifikan 5%. Untuk variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) menunjukkan nilai thitung sebesar 1,090 dan nilai ttabel sebesar 1,991 maka diperoleh thitung < ttabel (1,090 < 1,991) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengujian hipotesis secara simultan dengan taraf signifikan 5% menunjukkan nilai fhitung sebesar 15,743 dan nilai ftabel sebesar 3,12 maka diperoleh fhitung > ftabel (15,743 > 3,12) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dan koefisien determinasi (adjusted R squared) sebesar 0,450 atau 45%, diaman hal ini menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar adalah 45%. Selanjutnya kerangka konseptual disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi lokasi penelitian adalah Universitas Sumatera Barat. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang didalamnya terdapat sejumlah objek yang dijadikan sumber data yang diharapkan dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [20].

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa jurusan manajemen sebanyak 762 mahasiswa. Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebagian populasi sebagai sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Dengan demikian sampel penelitian adalah sebanyak 88 mahasiswa, dan menggunakan teknik simple random sampling. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu. Untuk memperoleh data yang baik dan relevan dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode yaitu dokumentasi dan kuesioner.

Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi ( $X_1$ ) dan disiplin ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik menggunakan SPSS 21. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggambarkan rumus regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh beberapa variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada sesuai pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t dihitung terhadap t tabel dengan ketentuan. Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan  $<0,05$  maka dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan adalah reliabel atau dapat digunakan pada populasi yang berbeda dan akan menghasilkan data yang hampir sama. Untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan reliabel maka dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha*. Jika lebih besar dari 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 variabel satu variabel terikat dan 2 variabel bebas. Berdasarkan hasil pengolahan data memperlihatkan bahwa ke empat variabel yang digunakan mendapatkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Maka kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah yang kecil. Untuk mendeteksi uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat hasil uji *kolmogrov-smirnov*. Analisa ini dapat digunakan untuk menentukan normalitas dengan melihat hasil *asynp.sig* apabila besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Hasil dari pengujian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian

Ket		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,B</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,8882957
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,050
	Positive	0,078
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,050
Asymp. Sig. (2-Tailed)		0,174 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, nilai *asynp.sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,174 lebih besar dari 0,05. Maka data sudah memenuhi asumsi normalitas. Atau data yang digunakan sudah layak untuk dilakukan uji regresi karena adanya hubungan yang normal antara variable X dan Y.

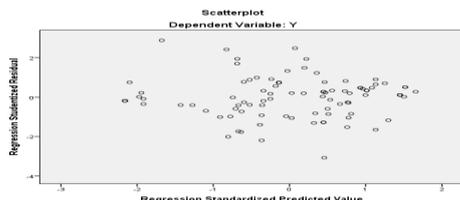
Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerance variance inflation model (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF

=1/Tolerance). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Selanjutnya hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	tolerance	VIF
Motivasi	0,786	1,054
Disiplin	0,786	1,054

Terlihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai vif lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1 yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas yang lebih besar dari 95%. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu *zpred* dengan residunya *sresid*. Deteksi ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Selanjutnya hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari penelitian ini berdasarkan Uji t yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Hasil output dari SPSS disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Output dari SPSS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Cons	0,576	2,569		8,528	0,000
	X1	0,625	0,154	0,765	2,873	0,003
	X2	0,381	0,083	0,407	4,160	0,000

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa hasil variabel Motivasi senilai  $0,003 < 0,05$  hal ini menyatakan

variabel  $X_1$  berpengaruh signifikan terhadap Y (prestasi belajar) dan variabel disiplin senilai  $0,000 < 0,05$  hal ini menyatakan variabel  $X_1$  berpengaruh signifikan terhadap Y (Prestasi Belajar). Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan uji f. Variabel bebas dinyatakan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat apabila  $sig < 0,05$  atau 5%. Hasil perhitungan regresi secara simultan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji F Secara Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regresi	765,750	2	180,099	145,761	,000 <sup>b</sup>
	Residual	48,873	86	1,887		
	Total	815,623	88			

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel berikutnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai  $F_{hitung}=145,761$  dengan menggunakan batas signifikansi 0,001, maka diperoleh nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel motivasi, dan disiplin berpengaruh sig terhadap prestasi belajar. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square* sebagaimana dapat disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,611 <sup>a</sup>	,522	,509	1,156

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,522 atau sebesar 52,2% Hal ini berarti bahwa 52,2% variabel prestasi belajar di pengaruhi oleh motivasi, disiplin sisanya 47,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat di ajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti dari penelitian ini, yaitu motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Sumatera Barat. Disiplin signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Sumatera Barat. Motivasi dan disiplin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Sumatera Barat.

## Daftar Rujukan

- [1] Fasya, A., Darmayanti, N., & Arsyad, J. (2022). The Influence of Learning Motivation and Discipline on Learning Achievement of Islamic Religious Education in State Elementary Schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–12. DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2711> .
- [2] Hendrawijaya, A. T. (2022). Effects of Mediation of Learning Interest in Improving Student Learning Achievement. *International Journal of Instruction*, 15(1), 857–872. DOI: <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15149a> .
- [3] Inna, S. (2020). The Effect of Smartphone Usage on Student Discipline, Motivation and Learning Achievement. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1521). Institute of Physics Publishing. DOI: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/3/032105> .
- [4] Kristiani, E., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 197–211. DOI: <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1027> .
- [5] Ning, B. (2020). Discipline, Motivation, and Achievement In Mathematics Learning: An Exploration In Shanghai. *School Psychology International*, 41(6), 595–611. DOI: <https://doi.org/10.1177/0143034320961465> .
- [6] Elhawwa, T. (2022). The Effect of the Learners' Perception on Motivation, Teaching Method, Discipline, Learning Style, and Learning Atmosphere toward Writing Achievement at Islamic University Students. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 16(2), 426–439. DOI: <https://doi.org/10.15294/lc.v16i2.33880> .
- [7] Santoso, M. (2015). Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 9(2), 149. DOI: <https://doi.org/10.30957/cendekia.v9i2.36> .
- [8] Usman, O., & Noviana, M. (2022). The Effect of Learning Facilities, Learning Motivation, and Learning Discipline on Learning Achievement (Case Study on UNJ Office Administration Students). *SSRN Electronic Journal*. DOI: <https://doi.org/10.2139/ssrn.3996816> .
- [9] Chik, Z., & Abdullah, A. H. (2018). Effect of Motivation, Learning Style and Discipline Learn about Academic Achievement Additional Mathematics. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(4). DOI: <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i4/4059> .
- [10] Edu, A. L., Jaya, P. R. P., & Ni, L. (2021). The Phenomenon of Learning Motivation of Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 337. DOI: <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.33934> .
- [11] Putra, S. P. (2019). Kontribusi Kemampuan Mengajar Guru, Kedisiplinan Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1). DOI: <https://doi.org/10.30738/wd.v7i1.4165> .
- [12] Yusrinia, S., & Usman, O. (2019). Effect of Discipline Study, Family Environment, and Motivation Learning on Student Achievement. *SSRN Electronic Journal*. DOI: <https://doi.org/10.2139/ssrn.3415357> .
- [13] Sunarsih, S., Zain, D., & Sulaiman, S. (2021). Pengaruh Komunikasi, Motivasi, dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Eksos*, 17(1), 29–48. DOI: <https://doi.org/10.31573/eksos.v17i1.270> .
- [14] Azeti, S., Mulyadi, H., Mulyadi, H., Purnama, R., & Purnama, R. (2019). Peran motivasi belajar dan disiplin belajar pada prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 4(2), 10–17. DOI: <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i2.16401> .
- [15] Wulandari, A., & Usman, O. (2021). The Influence of Learning Motivation, Learning Discipline, and Learning Environment to the Student Achievement Learning State University of Jakarta. *SSRN Electronic Journal*. DOI: <https://doi.org/10.2139/ssrn.3768111> .
- [16] Azeti, S., Mulyadi, H., Mulyadi, H., Purnama, R., & Purnama, R. (2019). Peran motivasi belajar dan disiplin belajar pada prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 4(2), 10–17. DOI: <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i2.16401> .
- [17] Chik, Z., Abdullah, A. H., Muda, H., & Istikomah, I. (2018). Peranan Faktor Demografik Dalam Hubungan Antara Motivasi, Gaya Pembelajaran, Disiplin Pembelajaran dan Pencapaian Akademik Pelajar. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(1), 101–116. DOI: <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i1.1612> .
- [18] Hidayah, R., Mu'awanah, E., Zamhari, A., Munardji, & Naqiyah. (2021). Learning Worship as A Way to Improve Students' Discipline, Motivation, and Achievement at School. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(3), 292–310. DOI: <https://doi.org/10.29333/ejecs/748> .
- [19] Septianti, A., & Usman, O. (2019). The Influence of Independence Learning, Discipline Learning, and Achievement Motivation in Students on Cheating Behavior. *SSRN Electronic Journal*. DOI: <https://doi.org/10.2139/ssrn.3415457> .
- [20] Pradja, N. S., & Tresnawati, N. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 14(02). DOI: <https://doi.org/10.25134/equi.v14i02.1128> .